

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang datang di muka bumi ini sebagai *rahmatan lil alamin*, yaitu menjadi suatu Rahmat yang sangat besar bagi seluruh alam semesta, yang mana nikmat bagi umat manusia. Islam membawa ajaran yang berisi tentang ilmu dunia dan ilmu akhirat.¹ Jika melihat agama Islam adalah ajaran yang membawa keselamatan bagi manusia maka agama islam sudah seharusnya disampaikan kepada seluruh umat manusia,

Setiap Muslim memiliki kewajiban yang tidak dapat dihindari, yaitu berdakwah. Berdakwah merupakan usaha untuk mengajak manusia menuju jalan yang benar. Dakwah bertujuan untuk mendorong manusia melakukan kebaikan dan menjauhi perbuatan yang buruk serta tidak bermoral. Hal ini sejalan dengan penjelasan Alquran dalam surah ali-Imran ayat 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Hendaklah ada diantara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeru (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.*²

¹ Mundzir Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006). Cet Ke 2, h.5

² Al-Qur'an Kementerian Agama RI 2019.

Ayat ini ditafsirkan oleh Muhammad Quraish Shihab,³ menurutnya, pengetahuan manusia akan berkurang, bahkan bisa saja terlupakan dan hilang jika tidak ada yang mengingatkan atau tidak diulang-ulang dalam praktik sehari-hari. Beliau menyatakan bahwa ilmu pengetahuan dan pengalaman memiliki keterkaitan yang erat. Pengetahuan tersebut mendorong masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Pada masa kini, menemukan seorang dai bukanlah hal yang sulit karena jumlah dai di Indonesia sangat banyak. Di antara banyaknya dai yang ada, khususnya di Kalimantan Selatan, terdapat seorang dai atau tokoh masyarakat yang berasal dari keturunan Rasulullah SAW, yaitu Al Habib Heydir Bin Idrus Alkheerid. Beliau menetap di Desa Bersujud, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Sosok beliau sangat berpengaruh dan dihormati di kalangan masyarakat. Nama beliau dikenal luas karena beliau juga memimpin majelis ta'lim yang besar dan dikenal oleh masyarakat Pal 9 melalui berbagai kajian yang beliau sampaikan.

Habib Heydir terkenal memiliki majelis taklim dan pengajian rutin, namun yang lebih menarik lagi dari beliau adalah sosok yang mendirikan suatu perkumpulan yang mana didalamnya terbuat unsur-unsur kecintaan kepada Baginda Rasulullah SAW yakni Majelis Taklim Sya'ban Al Awwabin yang berada di Pal 9 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

³Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran*, 5th edn (Jakarta: Lantera Hati, 2012), h. 209

Berdasarkan observasi awal peneliti di Pal 9, Habib Heydir melakukan sebuah kegiatan sosial keagamaan yang berkaitan dengan Akidah, Akhlak, fiqih, Syariat Islam, dan Ibadah sudah dilaksanakan, tetapi masih ada yang harus dikembangkan, karena masih kurangnya perkembangan terhadap minimnya ilmu yang dimiliki oleh masyarakat Pal 9 agar berkembang pesat, sehingga memberikan dampak yang bagus terhadap masyarakat sekitar. Mengingat adanya permasalahan & kelemahan terhadap keagamaan masyarakat disana, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian skripsi dengan judul.

“DAKWAH HABIB HEYDIR AL KHERID DALAM MEMBINA KEAGAMAAN MASYARAKAT DI MAJELIS TA’LIM SYA’BAN AL AWWABIN KECAMATAN KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disebutkan di atas Maka, rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apa saja bentuk-bentuk dakwah Habib Heydir Al-Kherid di Majelis Taklim Sya’ban Al-Awwabin Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar?
2. Bagaimana metode Dakwah Habib Heydir Al Kherid dalam Membina keagamaan masyarakat di Majelis Ta’lim Sya’ban Al Awwabin Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan apa saja bentuk-bentuk dakwah Habib Heydir Al-Kherid di Majelis Taklim Sya'ban Al-Awwabin Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
2. Mendeskripsikan bagaimana metode dakwah Habib Heydir Al Kherid dalam membina keagamaan masyarakat di Majelis Ta'lim Sya'ban Al Awwabin Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Dapat digunakan sebagai masukan bagi para dai, tokoh agama, dan instansi terkait dalam melaksanakan pembinaan sosial serta keagamaan di wilayah Pal 9, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.
2. Dapat dijadikan bahan bacaan untuk memperkaya dan memperluas koleksi perpustakaan, khususnya bagi mereka yang ingin memahami lebih dalam peranan dai dalam mengembangkan pembinaan dan bimbingan keagamaan.
3. Dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik ini.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan fokus masalah pada penelitian ini, maka peneliti membuat definisi operasional atau batasan masalah sebagai berikut :

1. Dakwah

Dakwah berasal dari kata "da'a yad'u" yang berarti ajakan atau seruan. Dalam pengertian yang lebih luas, dakwah merujuk pada usaha untuk mengajak orang lain menuju kebaikan dan menjauhkan mereka dari segala bentuk kejahatan. Dakwah yang dimaksud di sini adalah semua kegiatan atau aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh Habib Heydir di majelis taklim Sya'ban Al-Awwabin. Ini mencakup metode pendekatan yang beliau gunakan serta cara-cara dakwah yang diterapkannya dalam membina masyarakat di Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.

2. Membina Keagamaan Masyarakat

Membina merupakan segala bentuk usaha atau upaya yang dilakukan oleh seorang guru, yang tercermin dalam perkataan, pemikiran, dan tindakan, untuk memperkuat aspek keagamaan dalam masyarakat. Hal ini mencakup kegiatan yang berhubungan langsung dengan rutinitas sehari-hari maupun kegiatan lain yang memiliki kandungan nilai-nilai keagamaan, seperti dalam perilaku, ibadah, dan hal-hal lain, baik yang masih dalam proses pembinaan maupun yang sudah terbina.

Adapun pembinaan yang dimaksud peneliti yaitu segala kegiatan atau aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Habib Heydir dalam membina keagamaan masyarakat di Kertak Hanyar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

3. Majelis Ta'lim

Majelis ta'lim adalah sebuah aspek yang sangat penting untuk dibahas karena majelis ta'lim berfungsi sebagai tempat atau lokasi di mana ceramah-ceramah disampaikan. Penelitian ini akan meneliti majelis ta'lim yang diasuh dan didirikan oleh subjek penelitian, yaitu Majelis Ta'lim Sya'ban Al Awwabin yang dipimpin oleh Habib Heydir Alkheerid.

Selain di Majelis Ta'lim Sya'ban Al Awwabin Habib Heydir juga banyak melakukan ceramah di tempat lain. Dalam penelitian ini juga akan meneliti ceramah yang beliau sampaikan di tempat lain, yakni di Musholla Syumusil Huda Batulicin.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk memperoleh bahan referensi, perbandingan, serta acuan yang dapat memberikan landasan yang kuat dalam penelitian ini. Setelah melakukan observasi dan analisis terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembinaan keagamaan masyarakat, dengan fokus utama pada tokoh agama yang memiliki pengaruh besar dan keahlian yang sangat luar biasa dalam bidangnya, penelitian ini memutuskan untuk merujuk pada temuan-temuan sebelumnya. Oleh karena itu, dalam skripsi ini, akan disajikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Harfina, Mahasiswi UIN Alauddin Makassar, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Jurusan Sosiologi Agama tahun 2022, yang berjudul "Peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan(Studi Kasus Pengajian di Masjid Raya Campalagian

Kabupaten Polewali Mandar)”.⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika komunikasi interpersonal Masyarakat yang ada di Masjid Raya Campalagian Kabupaten Polewali Mandar.

Persamaan: Persamaan dengan peneliti yaitu objek penelitian yang sama yaitu masyarakat yang kurang dalam keagamaan.

Perbedaan: Lokasi penelitian, Tahun penelitian, peneliti lebih meneliti ke pembinaan sosial dan keagamaan yang ada di Pal 9 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, sedangkan skripsi Harfina lebih mengarah ke cara komunikasi interpersonal terhadap Masyarakat yang kurang dalam keagamaan di Pal 9 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

2. Skripsi oleh Icol Dianto, Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2019, yang berjudul “Peranan Dakwah Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam”.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas keagamaan yang dilakukan disana dalam memberikan dampak baik terhadap masyarakat sekitar.

Persamaan: Persamaan terletak pada objek penelitian yaitu masyarakat yang minim dengan keagamaan.

⁴Harfina, *Peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan(Studi Kasus Pengajian di Masjid Raya Campalagian Kabupaten Polewali Mandar)*. Makassar : UIN Alauddin, 2022.

⁵ Icol Dianto, *Peranan Dakwah Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam*. Padang : IAIN Padang, 2019.

Perbedaan: Perbedaan terletak pada skripsi yang ditulis oleh Icol Dianto tentang aktivitas keagamaan yang dilakukan disana dalam memberikan dampak baik terhadap masyarakat sekitar.

sedangkan peneliti akan meneliti tentang pembinaan sosial dan keagamaan langsung di masyarakat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Pal 9.

3. Skripsi oleh Diah Nur Afifah, Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab Humaniora, Jurusan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Tahun 2017, yang berjudul “ Peranan Habib Jindan Dalam Memajukan Islam Di Tangerang Tahun 1998-2008”.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk pelaksanaan pembinaan agama serta memajukan islam pada tahun tersebut.

Persamaan: Membahas tentang pembinaan keagamaan dan ada konteks memajukan islam.

Perbedaan: Lokasi dan tahun penelitian, penulis Diah Nur Afifah hanya membahas tentang kemajuan islam pada eranya saja, sedangkan peneliti juga akan membahas tentang pembinaan sosial di masyarakat Pal 9 Umumnya Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini terdiri dari tiga bab, yang garis besarnya sebagai berikut:

⁶ Diah Nur Afifah. *Peranan Habib Jindan Dalam Memajukan Islam Di Tangerang Tahun 1998-2008*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, .2017.

Bab I Pendahuluan yang memuat Latar Belakang Masalah, Fokus Permasalahan, Tujuan Penelitian, Signifikansi Peneliti, Definisi Operasional, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori ini meliputi, Pengertian pembinaan Keagamaan, Pengertian Dakwah, Dasar Hukum Pembinaan Keagamaan, Tujuan Dakwah, Unsur-unsur Dakwah, Metode Dakwah, Bentuk-bentuk Dakwah, Pembinaan Keagamaan Terhadap Masyarakat.

Bab III Metode Penelitian, memuat pendekatan dan jenis penelitian, Subjek dan Objek penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisa Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab V Kesimpulan dan Saran